



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Ahmad Riyono
Assignment title: JURNAL
Submission title: PERAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DALAM MENINGKATKA...
File name: Turnitin_Jurnal.docx
File size: 65.96K
Page count: 13
Word count: 4,965
Character count: 32,415
Submission date: 11-Feb-2022 09:10AM (UTC+0700)
Submission ID: 1759716241

25%

SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.

NIP. 19631222 199002 1 001

**PERAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DALAM
MENINGKATKAN KONDISI SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DESA WAHAU BARU
KABUPATEN KUTAI TIMUR**

Ahmad Riyono

Abstrak

Perkebunan kelapa sawit memiliki peran yang positif dalam meningkatkan kondisi sosial dan ekonomi bagi masyarakat Desa Wahau Baru. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui peran perkebunan kelapa sawit dalam meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Wahau Baru yang diukur dari faktor pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan. Studi ini merupakan studi deskriptif kualitatif dengan menggunakan data melalui metode wawancara. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang, yang terdiri dari 3 orang petani kelapa sawit dan 3 orang buruh tani kelapa sawit. Hasil Penelitian menunjukkan adanya perkebunan kelapa sawit di Desa Wahau Baru memberikan peluang dan menciptakan pekerjaan, meningkatkan pendapatan, dan taraf pendidikan masyarakat Desa Wahau Baru. Bagi masyarakat pedesaan, hingga saat ini sektor perkebunan menjadi pilihan untuk mengubah perekonomian keluarga, karena minat terbuka terhadap pengembangan perkebunan kelapa sawit masih tinggi. Pemerintah terdakat yang memiliki peran vital dalam mewujudkan peningkatan sosial dan keuangan masyarakat di sekitar kawasan Desa Wahau Baru, hendaknya lebih dilibatkan dalam upaya-upaya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, seperti mengadakan keterampilan berwirausaha dan menginstruksikan strategi pemasaran untuk barang dagangan dan administrasi.

Kata kunci: Ekonomi, Masyarakat desa, Peran, Perkebunan kelapa sawit, Sosial

Pendahuluan

Kelapa sawit telah menjadi komoditi yang memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional, terutama bagi penyedia lapangan pekerjaan dan sebagai sumber pendapatan negara (Herman, 2009). Penyebaran perkebunan kelapa sawit di Indonesia saat ini sudah berkembang di 22 daerah provinsi. Kecenderungan perkembangan luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia terus mengalami peningkatan signifikan. Pada tahun 1968 areal perkebunan kelapa sawit seluas 105.808 ha, pada tahun 2008 telah meningkat menjadi 7,07 juta ha, pada tahun 2009 mencapai 7,32 juta ha, kemudian pada tahun 2015 menjadi 11,30 juta ha, dan pada tahun 2016 luas total areal perkebunan kelapa sawit secara nasional mencapai 11,91 juta ha (Ditjen Perkebunan, 2017).

Secara proporsional luas area perkebunan sawit pada tahun 2009 adalah 47,81% diusahakan Perkebunan Besar Swasta (PBS), 43,76% Perkebunan Rakyat (PR), dan 8,43% Perkebunan Besar Negara (PBN). Kemudian pada tahun 2016 dimana 54,64% diusahakan oleh Perusahaan Besar Swasta (PBS), 39,08% Perkebunan Rakyat (PR), dan sisanya diusahakan oleh Perkebunan Besar Milik Negara (PBMN) (Ditjen Perkebunan, 2017). Sementara itu, produksi kelapa sawit nasional terus meningkat, pada tahun 2008 dengan produksi sebesar 18,08 juta ton CPO, kemudian pada tahun 2010 produksi CPO sebanyak 21,96 juta ton, tahun 2011 produksinya meningkat menjadi 23,09 juta ton, pada tahun 2012 mencapai 23,52 juta ton, dan pada tahun 2016 adalah 33,23 juta ton (Ditjen Perkebunan, 2017).